

PENGARUH LIKUIDITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT INDOFOOD CONSUMER BRANDED PRODUCTS (CBP) SUKSES MAKMUR, Tbk. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:
Ika Elris Sihombing
S1 Akuntansi
Liper Siregar, Jubi, Elly Susanti

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran likuiditas, aktivitas dan Profitabilitas serta untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan aktivitas terhadap Profitabilitas pada PT Indofood Consumer Branded Products (CBP) Sukses Makmur, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif yang meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Rata-rata current ratio sebesar 2,24 kali, rata-rata *working capital turnover* 2,62 kali, rata-rata *return on aset* sebesar 0,12 kali 2). Hasil regresi linier berganda adalah $= 0,042 + 0,045X_1 - 0,010 X_2$ artinya likuiditas berpengaruh positif dan aktivitas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 3) Koefisien korelasi sebesar 0,941, artinya terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel profitabilitas dengan variabel likuiditas dan aktivitas. Koefisien determinasi adalah sebesar 0,885 artinya 88,5% variabel profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel likuiditas dengan proksi *current ratio* dan aktivitas dengan proksi *working capital turnover* 4). Hasil uji F diperoleh nilai signifikan $0,013 < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya likuiditas dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Indofood Consumer Branded Products (CBP) Sukses Makmur, Tbk. Uji t diperoleh nilai signifikan $0,006 < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. Untuk variabel X_2 (WCT) diperoleh nilai taraf signifikan $0,010 < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk..

Kata Kunci: Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas

Abstract

The purpose of this research is to know the description of liquidity, activity and profitability and to know the influence of liquidity and activity to profitability at PT Indofood Consumer Branded Products (CBP) Sukses Makmur, Tbk. which listed in the Indonesia Stock Exchange either simultaneously or partially. Data analysis techniques in this research using descriptive analysis of qualitative and quantitative descriptive analysis covering the classic assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing.

The result of this research can be concluded as following: 1). The average current ratio amount is 2,24, the average working capital turnover of 2,62 and profitability 0,12. 2). The results of multiple linier regression is $= 0,042 + 0,045X_1 - 0,010 X_2$ means that liquidity has positive affect and activity has negative effect to the profitability at PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. listed in Indonesia Stock Exchange. 3) Correlation coefficient is 0,941, means there is very strong relation between profitability variable can be explained by liquidity and activity variables. The coefficient of determination is 0,885 means that 88,5% means that profitability variable can be explained by liquidity and activity variable. 4). The F test results obtained significant value $0,013 < 0,05$, then H_0 is rejected, means that the liquidity and activity have significant on profitability at PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. The t test obtained significant value of $0,006 < 0,05$, then H_0 is rejected, means that liquidity has significant on profitability at PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. For activity variable obtained significant level on $0,010 < 0,05$, then H_0 is rejected, means that activity has significant on profitability at PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk.

Keywords: Liquidity, Activity and Profitability

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Dalam menjalankan operasinya perusahaan membutuhkan dana yang sangat besar, baik untuk produksi maupun untuk investasi. Kebutuhan dana ini tidak dapat sepenuhnya dipenuhi dengan menggunakan

modal sendiri. Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan peminjaman dana ke pihak lain ataupun melakukan penundaan pembayaran beberapa kewajiban. Hal ini tentunya menjadi pusat perhatian bagi perusahaan demi peningkatan profitabilitas pada perusahaannya. Untuk mencapai

profitabilitas yang diharapkan, maka ada dua faktor yang perlu diperhatikan yaitu dari sisi likuiditas dan aktivitas perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun untuk membiayai operasional sehari-hari sebagai modal kerja. Untuk melihat tingkat likuiditas dapat digunakan *Current Ratio* (CR). Sedangkan rasio aktivitas merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada padanya. Rasio aktivitas melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan bersih dengan modal kerja bersih. Keefektifan perusahaan dalam mengelola aktivitasnya dapat diukur menggunakan rasio *Working Capital Turnover* (WCT).

Tabel 1

Gambaran *Current Ratio* (CR), *Working Capital Turnover* (WCT) dan *Return on Asset* (ROA) pada PT Indofood Consumer Branded Products (CBP) Sukses Makmur, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tahun	CR (kali)	WCT (kali)	ROA (kali)
2009	0,52	-4,56	0,11
2010	2,60	4,16	0,13
2011	2,87	3,46	0,14
2012	2,76	3,42	0,13
2013	2,41	3,79	0,11
2014	2,18	4,07	0,10
2015	2,33	3,99	0,11

Sumber : PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. (www.idx.co.id), Data Diolah

2. Rumusan Masalah

- Bagaimana gambaran likuiditas, aktivitas dan profitabilitas pada PT Indofood Consumer Branded Products (CBP) Sukses Makmur, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Bagaimana pengaruh likuiditas dan aktivitas terhadap profitabilitas pada PT Indofood Consumer Branded Products (CBP) Sukses Makmur, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

3. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui gambaran likuiditas, aktivitas dan profitabilitas pada PT Indofood Consumer Branded Products (CBP) Sukses Makmur, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Untuk mengetahui bagaimana pengaruh likuiditas dan aktivitas terhadap profitabilitas pada PT Indofood Consumer Branded Products (CBP) Sukses Makmur, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

4. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kepustakaan (*Library Research*).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode dokumentasi. Hasil data yang diperoleh diuji dengan uji asumsi klasik dan dianalisis secara deskriptif baik bersifat kualitatif dan kuantitatif.

B. LANDASAN TEORI

1. Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2010:66), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut Rudianto (2012:20), tujuan penyajian laporan keuangan oleh perusahaan adalah sebagai berikut:

- Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban serta modal perusahaan.
- Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan sumber-sumber ekonomi perusahaan yang timbul dalam aktivitas usaha demi memperoleh laba.
- Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan untuk mengestimasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba di masa depan.
- Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan ketika mengestimasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
- Untuk menghasilkan informasi penting lainnya mengenai perubahan sumber-sumber ekonomi dan kewajiban, seperti informasi tentang aktivitas pembiayaan dan investasi.
- Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.

2. Analisis Laporan Keuangan

Untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat, manajer keuangan perlu menganalisis laporan keuangan dengan baik. Menurut Astuti (2004:29), analisis laporan keuangan merupakan segala sesuatu yang menyangkut penggunaan informasi akuntansi untuk membuat keputusan bisnis dan investasi.

3. Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2010:93), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Ada beberapa jenis rasio keuangan menurut Sudana (2011:20), yaitu: *Leverage Ratio*, *Liquidity Ratio*, *Activity Ratio*, *Profitability Ratio*, dan *Market Value Ratio*.

4. Likuiditas

Menurut Brigham dan Joel (2010:134), rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya. Ada 5 jenis rasio likuiditas yang digunakan menurut Sudana (2011:21), yaitu: *current ratio, quick ratio, dan cash ratio*.

Menurut Simorangkir (2000:149), secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi posisi likuiditas dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

a. Faktor Internal

Faktor yang berasal dari dalam perusahaan sendiri yang mempengaruhi besar kecilnya fluktuasi likuiditas. Faktor internal terjadi karena pergantian pimpinan, jangka waktu kredit, organisasi/administrasi dan pembelian aktiva tetap (aktiva jangka pendek).

b. Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar yang sedikit banyak mempengaruhi berhasil tidaknya suatu perusahaan mengendalikan posisi likuiditas yang dimilikinya. Yang termasuk faktor eksternal antara lain peraturan di bidang ekonomi/moneter, konjungtur perubahan musim, kebiasaan masyarakat dan hubungan antar kantor perusahaan.

5. Aktivitas

Menurut Kasmir (2010:127), yang menyatakan bahwa rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya, semakin besar rasio ini maka semakin baik, yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat penjualan yang menunjukkan semakin tinggi aktivitasnya, maka akan menyebabkan peningkatan pada kemampuan memperoleh profitabilitas.

Cara yang umum digunakan dalam mengukur rasio aktivitas (Sudana, 2011:21), yaitu: *Inventory Turnover, Average Days in Inventory, Receivable Turnover, Days Sales Outstanding (DSO), Fixed Assets Turnover dan Total Assets Turnover*. Menurut Munawir (2004:117), mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya aktivitas atau modal kerja adalah sifat atau tipe perusahaan, waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi atau memperoleh barang yang akan dijual serta harga per satuan dari barang tersebut, syarat pembelian bahan atau barang dagangan, syarat penjualan, dan tingkat perputaran persediaan.

6. Profitabilitas

Menurut Brigham dan Joel (2010:146) rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi.

Menurut Sudana (2011:22), beberapa cara untuk mengukur besar kecilnya profitabilitas, yaitu: *Return on Assets, Return*

on Equity, Net Profit Margin Ratio dan Basic Earning Power. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas menurut Brigham dan Joel (2010:146), terdiri dari: likuiditas, rasio manajemen aset, dan rasio manajemen utang.

7. Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Halim (2007:159), semakin tinggi rasio likuiditas akan menunjukkan semakin mampunya perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, namun bila terlampaui tinggi akan berpengaruh tidak baik terhadap laba perusahaan, karena sebagian dana tidak produktif yang diinvestasikan dalam *current ratio* akhirnya profitabilitas perusahaan tidak optimal.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar rasio ini maka semakin baik, yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat penjualan yang menunjukkan semakin tinggi aktivitasnya, maka akan menyebabkan peningkatan pada kemampuan memperoleh profitabilitas (Kasmir, 2010:127).

C. PEMBAHASAN

1. Analisis

a. Analisis Deskriptif Kualitatif

Gambaran *Current Ratio* (CR) PT Indofood Consumer Branded Products (CBP) Sukses Makmur, Tbk. disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2

Current Ratio (CR) pada PT Indofood Consumer Branded Products (CBP) Sukses Makmur, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2015

Tahun	Total Aset Lancar (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	CR (Kali)
2009	3.800.617.000.000	7.378.449.000.000	0,52
2010	7.017.835.000.000	2.701.200.000.000	2,60
2011	8.580.311.000.000	2.988.540.000.000	2,87
2012	9.888.440.000.000	3.579.487.000.000	2,76
2013	11.321.715.000.000	4.696.583.000.000	2,41
2014	13.603.527.000.000	6.230.997.000.000	2,18
2015	13.961.500.000.000	6.002.344.000.000	2,33
CR Minimum			0,52
CR Maksimum			2,87
Rata-rata CR			2,24

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan Tabel 2 di atas, nilai rata-rata CR pada PT Indofood *Consumer Branded Products* (CBP) Sukses Makmur, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2015 adalah sebesar 2,24 kali, artinya setiap Rp 1, hutang lancar dijamin dengan Rp 2,24 aset lancar. CR dengan nilai di atas rata-rata berada pada tahun 2010, 2011,2012, 2013,

2015. Hal ini disebabkan kenaikan aset lancar lebih tinggi daripada kenaikan hutang lancar.

CR maksimum perusahaan adalah sebesar 2,87 kali artinya setiap Rp 1 hutang lancar dijamin dengan Rp 2,87 aset lancar berada pada tahun 2011. Sementara nilai minimum CR sebesar 0,52 kali pada tahun 2009 yang disebabkan oleh kewajiban lancar meningkat lebih tinggi dari peningkatan aset lancar terdiri dari hutang bank, hutang usaha, dan kewajiban proforma.

Gambaran *working capital turnover* (WCT) pada PT Indofood Consumer Branded Products (CBP) Sukses Makmur, Tbk. disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3
Working Capital Turnover (WCT) PT Indofood Consumer Branded Products (CBP) Sukses Makmur, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2015

Tahun	Penjualan Bersih	Total Aset Lancar	Total Kewajiban Lancar	WCT (Kali)
2009	Rp16.332.657.000.000	Rp3.300.517.000.000	Rp3.378.418.000.000	1,58
2010	Rp17.990.130.000.000	Rp2.017.358.000.000	Rp2.701.270.000.000	4,16
2011	Rp19.037.135.000.000	Rp3.500.341.000.000	Rp2.908.040.000.000	3,46
2012	Rp21.671.792.000.000	Rp3.368.140.000.000	Rp3.878.157.000.000	3,12
2013	Rp25.034.891.000.000	Rp11.351.718.000.000	Rp14.898.693.000.000	3,79
2014	Rp20.022.403.000.000	Rp13.300.327.000.000	Rp12.000.997.000.000	4,07
2015	Rp21.711.091.000.000	Rp13.361.900.000.000	Rp13.002.314.000.000	3,98
	WCT Minimum			1,58
	WCT Maksimum			4,16
	Rata-rata WCT			3,62

Sumber: Laporan Keuangan PT Indofood Consumer Branded Products (CBI) Sukses Makmur, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Data Diolah)

Dari Tabel 3 di atas, diketahui nilai rata-rata WCT pada PT Indofood Consumer Branded Products (CBP) Sukses Makmur, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2015 adalah sebesar 2,62 kali, artinya setiap Rp 1 modal kerja bersih dapat menghasilkan penjualan sebesar 2,62 kali. WCT di atas rata-rata pada tahun 2010 sampai tahun 2015. Sementara WCT di bawah rata-rata yaitu tahun 2009. WCT maksimum periode 2009-2015 sebesar 4,16 kali pada tahun 2010, artinya setiap Rp 1 modal kerja bersih, dapat menghasilkan penjualan sebesar 4,16 kali. Kondisi seperti ini akan memberikan sinyal positif pada kreditur jangka pendek karena mereka memperoleh kepastian bahwa modal kerja bersih berputar dengan cepat dan utang akan segera dapat dibayar. WCT minimum perusahaan adalah sebesar -4,56 kali pada tahun 2009 terjadi karena kewajiban lancar lebih besar dari aset lancar, yang mengakibatkan saldo negatif.

Gambaran *Return On Asset* (ROA) pada PT Indofood Consumer Branded Products (CBP) Sukses Makmur, Tbk. disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4
Return On Asset (ROA) PT Indofood Consumer Branded Products (CBP) Sukses Makmur, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2015

Tahun	Laba Bersih (Rupiah)	Total Aset (Rupiah)	ROA (Kali)
2009	1.078.219.000.000	10.233.893.000.000	0,11
2010	1.704.047.000.000	13.361.313.000.000	0,13
2011	2.064.049.000.000	15.222.857.000.000	0,14
2012	2.287.242.000.000	17.753.480.000.000	0,13
2013	2.286.639.000.000	21.267.470.000.000	0,11
2014	2.522.328.000.000	24.910.211.000.000	0,10
2015	3.025.095.000.000	26.560.624.000.000	0,11
	ROA Minimum		0,10
	ROA Maksimum		0,14
	Rata-rata ROA		0,12

Sumber: Data Diolah

Dari Tabel 4 di atas, nilai rata-rata ROA pada PT Indofood Consumer Branded Products (CBP) Sukses Makmur, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2015 adalah sebesar 0,12 kali. Artinya setiap Rp 1 total aset dapat menghasilkan laba sebesar Rp 0,12. ROA dengan nilai di atas rata-rata berada pada tahun 2010 sampai tahun 2012 ROA maksimum perusahaan sebesar 0,14 kali berada pada tahun 2011, artinya setiap Rp 1 total aset yang digunakan mampu menghasilkan Rp 0,14 laba setelah pajak. Nilai minimum ROA terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 0,10 kali, rendahnya ROA perusahaan disebabkan perputaran aset dalam perusahaan kurang baik. Selain itu perusahaan kurang optimal dalam menghasilkan laba bersih karena pada saat laba bersih perusahaan hampir stabil namun jumlah total aset mengalami peningkatan.

b. Analisis Deskriptif Kuantitatif

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil regresi linier sederhana dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	,042	,014	
1 CR	,045	,008	2,471
WCT	-,010	,002	-2,088

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS)

Model persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$= 0,042 + 0,045X_1 - 0,010X_2$$

Dari persamaan regresi di atas, dapat diartikan likuiditas berpengaruh positif dan aktivitas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada PT Indofood Consumer Branded Products (CBP) Sukses Makmur, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2015.

2) Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Hasil pengolahan data SPSS untuk koefisien korelasi disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6
Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,941 ^a	,885	,827	,00609

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS)

Berdasarkan hasil koefisien korelasi (r) pada tabel 16 diperoleh nilai $r = 0,941$ artinya terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel profitabilitas dengan variabel likuiditas dan aktivitas. Sementara koefisien determinasi (R Square) adalah 0,885, artinya variabel profitabilitas dengan proksi *return on asset* dapat dijelaskan oleh variabel likuiditas dengan proksi *current ratio* dan aktivitas dengan proksi *working capital turnover* sebesar 88,5% sedangkan sisanya 11,5% dijelaskan oleh faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti *cash ratio*, *quick ratio*.

3) Uji Hipotesis

a) Uji Simultan (Uji F)

Hasil perkiraan dari nilai F_{hitung} dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7
Perkiraan Nilai F_{hitung}

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,001	2	,001	15,341	,013 ^b
Residual	,000	4	,000		
Total	,001	6			

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS)

Berdasarkan Tabel 7, nilai F_{hitung} adalah sebesar 15,341 > F_{tabel} dengan (0,05;2 vs (7-2-1=4) sebesar 6,94 atau dengan taraf signifikan 0,013 < (0,05), maka H_0 ditolak, artinya likuiditas dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Indofood Consumer Branded Products (CBP) Sukses Makmur, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b) Uji Parsial (Uji t)

Hasil perkiraan nilai t_{hitung} dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8
Perkiraan Nilai Uji t_{hitung}

Model	T	Sig.
(Constant)	2,983	,041
1 CR	5,404	,006
WCT	-4,567	,010

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS)

Berdasarkan Tabel 8, nilai t_{hitung} pada variabel X_1 (likuiditas) sebesar 5,404 > t_{tabel} dengan $df = n-k-1$ (7-2-1) sebesar 2,7764, atau dengan taraf signifikan 0,006 < (0,05), maka H_0 ditolak, artinya likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Indofood Consumer Branded Products (CBP) Sukses Makmur, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Untuk variabel X_2 (aktivitas) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -4,567 > dari t_{tabel} dengan $df = n-k-1$ (7-2-1) sebesar 2,7764 atau taraf signifikan 0,010 < (0,05), maka H_0 ditolak artinya aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Indofood Consumer Branded Products (CBP) Sukses Makmur, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Evaluasi

a. Evaluasi Likuiditas pada PT Indofood Consumer Branded Products (CBP) Sukses Makmur, Tbk.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kondisi likuiditas PT Indofood Consumer Branded Products (CBP) Sukses Makmur, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2015 cenderung meningkat yang diukur menggunakan *current ratio* (CR). Rata-rata CR pada PT Indofood Consumer Branded Products (CBP) Sukses Makmur, Tbk. sebesar 2,24 kali, artinya setiap Rp 1 hutang lancar dijamin dengan Rp 2,25 aset lancar. CR di bawah rata-rata terjadi pada tahun 2009 dan 2014 hal ini terjadi karena kewajiban lancar lebih cepat meningkat dibandingkan aset lancar seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, beban yang masih harus dibayar dan kewajiban performa.

b. Evaluasi Aktivitas pada PT Indofood Consumer Branded Products (CBP) Sukses Makmur, Tbk.

Hasil analisis menunjukkan Nilai rata-rata *working capital turnover* (WCT) pada PT Indofood Consumer Branded Products (CBP) Sukses Makmur, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2015 adalah sebesar 2,62 kali, artinya setiap Rp. 1 modal kerja bersih, dapat menghasilkan penjualan bersih sebesar 2,62 kali. Nilai WCT di bawah rata-rata terjadi pada tahun 2009. WCT rendah terjadi karena adanya dana yang tidak dimanfaatkan dalam operasi perusahaan secara efektif dan efisien dengan tingkat penjualan yang rendah. Perusahaan belum mampu mengubah modal kerja menjadi kas serta menanggulangi kewajiban perusahaan dengan segera. Sehingga hal ini menunjukkan perusahaan belum mampu mengubah modal kerja menjadi kas bagi perusahaan.

Dengan demikian PT Indofood Consumer Branded Products (CBP) Sukses Makmur, Tbk.

sebaiknya menggunakan perputaran modal dengan baik dengan mengoptimalkan pemanfaatan dana dari modal kerja bersih sehingga modal kerja dapat menjadi kas yang memberikan laba bagi perusahaan.

c. Evaluasi Profitabilitas Pada PT Indofood Consumer Branded Products (CBP) Sukses Makmur, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil analisis menunjukkan *Return On Asset* (ROA) pada periode 2009-2015 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Nilai rata-rata ROA pada PT Indofood Consumer Branded Products (CBP) Sukses Makmur, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2015 sebesar 0,12 kali, artinya setiap Rp 1 penjualan dapat menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp 0,12.

Nilai ROA di bawah rata-rata terjadi pada tahun 2009, 2013, 2014, 2015. Rendahnya ROA perusahaan disebabkan keadaan aktiva perusahaan kurang baik, dan perusahaan juga kurang optimal dalam menghasilkan laba bersih.

d. Evaluasi Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada PT Indofood Consumer Branded Products (CBP) Sukses Makmur, Tbk.

Koefisien korelasi dan determinasi diperoleh nilai korelasi sebesar 0,941 artinya terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel profitabilitas dengan variabel likuiditas dan aktivitas. Koefisien determinasi sebesar 0,885, artinya variabel profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel likuiditas dengan proksi *current ratio* dan aktivitas dengan proksi *working capital turnover* sebesar 88,5% sedangkan sisanya 11,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian seperti *cash ratio* dan *quick ratio*.

Hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $15,341 > F_{tabel}$ dengan $(0,05; 2 \text{ vs } (7-2-1)=4)$ sebesar 6,94 atau dengan taraf signifikan $0,013 < (0,05)$, maka H_0 ditolak, artinya likuiditas dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Indofood Consumer Branded Products (CBP) Sukses Makmur, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} variabel X_1 (likuiditas) sebesar $5,404 > t_{tabel}$ dengan $df = n - k - 1$ $(7-2-1)$ sebesar 2,7764, atau dengan taraf signifikan $0,006 < (0,05)$, maka H_0 ditolak, artinya likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Indofood Consumer Branded Products (CBP) Sukses Makmur, Tbk. Untuk variabel X_2 (aktivitas) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-4,567 >$ dari t_{tabel} sebesar 2,7764 atau taraf signifikan $0,010 < (0,05)$, maka H_0 ditolak artinya aktivitas

berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Indofood Consumer Branded Products (CBP) Sukses Makmur, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan $= 0,042 + 0,045X_1 - 0,010X_2$, artinya Likuiditas berpengaruh positif dan aktivitas berpengaruh negative terhadap profitabilitas pada PT Indofood Consumer Branded (CBP) Sukses Makmur, Tbk. di Bursa Efek Indonesia pada periode 2009-2015.
- Hasil koefisien korelasi sebesar 0,941 artinya terdapat korelasi sangat kuat antara variabel profitabilitas dengan variabel likuiditas dan aktivitas. Koefisien determinasi adalah 0,885, artinya variabel profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel likuiditas dan aktivitas sebesar 88,5% sedangkan sisanya 11,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti *cash ratio*, dan *quick ratio*.
- Hasil uji F, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($15,341 > 6,94$) atau taraf signifikan $0,013 < (0,05)$, maka H_0 ditolak, artinya likuiditas dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Indofood Consumer Branded Products (CBP) Sukses Makmur, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Hasil uji t, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada variabel X_1 (likuiditas) sebesar $5,404 > 2,7764$, atau dengan taraf signifikan $0,006 < (0,05)$, maka H_0 ditolak, artinya likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Indofood Consumer Branded Products (CBP) Sukses Makmur, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk variabel X_2 (aktivitas), nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,567 > 2,7764$) atau taraf signifikan $0,010 < (0,05)$, maka H_0 ditolak artinya aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Indofood Consumer Branded Products (CBP) Sukses Makmur, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Saran

- PT Indofood Consumer Branded Products (CBP) Sukses Makmur, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebaiknya mengelola aset lancar secara efektif dengan cara mengendalikan persediaan agar tidak menumpuk.
- PT Indofood Consumer Branded Products (CBP) Sukses Makmur, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebaiknya menggunakan perputaran modal dengan baik dengan cara mengoptimalkan pemanfaatan dana dari modal kerja bersih sehingga modal kerja menjadi kas yang dapat memberikan laba bagi perusahaan.

- c. PT Indofood Consumer Branded Products (CBP) Sukses Makmur, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebaiknya meningkatkan profitabilitas dengan cara mengefektifkan total aset terutama pada aset lancar perusahaan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Dewi. 2004. **Manajemen Keuangan Perusahaan**. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Brigham, Eugene F, dan Joel F. Houston. 2010. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan: Essentials of Financial Management**, Edisi XI, Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Halim, Abdul. 2007. **Manajemen Keuangan Bisnis**. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Kasmir. 2010. **Pengantar Manajemen Keuangan**, Edisi I, cetakan Pertama. Jakarta : Kencana.
- Munawir, S. 2004. **Analisa Laporan Keuangan**. Edisi II. Yogyakarta : Liberty.
- Rudianto. 2012. **Pengantar Akuntansi**. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Simorangkir, O.P. 2000. **Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Nonbank**. Bogor Selatan : Ghalia Indonesia.
- Sudana, I Made. 2011. **Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik**. Jakarta : Erlangga.